

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Busana tak hanya berfungsi sebagai penutup tubuh dan pelindung tubuh namun dengan perkembangan yang pesat ini dan teknologi turut ambil peran dalam dunia fashion, busana sekarang ini menjadi sebuah gaya hidup yang selalu berganti-ganti tren, maka dari itu masing-masing perancang busana berlomba-lomba membuat tren baru dan menciptakan lebih banyak karya baru.

Secara keseluruhan teknik dalam penciptaan busana *Cocktail* ini menggunakan teknik batik tulis yang bersifat klasik pedalaman keraton. Dalam pembuatan karya, penulis melalui tahapan yang panjang sejak awal hingga akhir pengerjaannya. Rancangan hasil Kupu-kupu Raja dijadikan motif utama dengan *deformasi* dan dua motif yang berbeda sebagai latar, yaitu menggunakan *parang gendreh* dan *semen kokroso* yang telah di *destruksi*. Ciri khas yang terletak pada Kupu-kupu Raja yang terletak pada hasil rancangan yaitu warna yang khas pada Kupu-kupu Raja tetap dipertahankan hitam dominan dengan paduan warna kuning dan aksen warna putih. Banyak permasalahan yang timbul saat proses pengerjaan berlangsung seperti waktu pembuatan batik yang terus mengejar waktu sehingga penulis harus memberikan waktu pengerjaan karya dengan jam istirahat yang berkurang. Namun dengan itu semua, penulis tetap

bersyukur karya tetap bisa selesai sesuai waktu yang diharapkan dan selesai dengan hasil yang cukup baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman yang dialami pada proses penciptaan karya, penulis member saran untuk para pembaca. Supaya dalam pembuatan harus terlebih dahulu belajar teknik-teknik yang akan digunakan dan perkirakan waktu dengan tepat karena untuk proses dengan teknik batik tulis halus membutuhkan waktu yang cukup lama, jangan mengulur-ulur waktu baik dalam proses batik maupun dalam penulisan laporan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, A. (2013). *Makna Filosofis dalam Motif Batik Parang*, Jakarta
- Ambar B, Asti Musma. (2011). *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*, Yogyakarta
- Bram, Palgunadi. (2008) *Disain Produk III*, ITB, Bandung
- Gustami, S.P. (2007), *Butir-butir Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Parista, Yogyakarta
- Poespo, Goet. (2002), *Teknik Menggambar Mode Busana*, Kanisius, Yogyakarta
- Sachari, Agus. (2002), *Estetika: Makna Simbol dan Daya*, ITB, Bandung
- Susanto, S.K Sewan. (1973), *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Yogyakarta
- Sutrisno, Mudji. (2006), *Oase Estetika*, Kanisius Media, Yogyakarta



## WEBTOGRAFI

<https://www.pinterest.com> diakses pada tanggal 26 Mei 2017, pukul 17.00 WIB

<https://www.path.com/02af58ec36a1f90d7d42b65cbb8fb689> diakses pada tanggal 1 Juni 2017, pukul 21.40 WIB

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kupu-kupu\\_raja](https://id.wikipedia.org/wiki/Kupu-kupu_raja) diakses pada tanggal 1 Juni 2017, pukul 22.00 WIB

<https://alamendah.org/2011/02/28/jenis-dan-gambar-kupu-kupu-langka-dan-dilindungi/> diakses pada tanggal 5 Juni 2017, pukul 20.30 WIB

[https://id.wikipedia.org/wiki/Batik\\_Semen\\_Rama](https://id.wikipedia.org/wiki/Batik_Semen_Rama) diakses pada tanggal 5 Juni 2017, pukul 17.55 WIB

<https://www.taringa.net> diakses pada tanggal 6 Juni 2017, pukul 08.15 WIB

<https://www.thejunglestore.blogspot.com> diakses pada tanggal 18 Juni 2017, pukul 21.20 WIB